



Implementation of PBL Learning Model Assisted As Media Diorama to Improve Thematic Learning Achievement of Class III Students at SDN Alastuwo 1 Magetan

Penerapan Model Pembelajaran PBL Berbantuan Media Diorama untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Tematik Siswa Kelas III SDN Alastuwo 1 Magetan

Jaya Dwi Partika^{1),*}, Joko Widiyanto¹⁾, Suwarni²⁾

¹⁾Universitas PGRI Madiun

²⁾SDN Alastuwo 1

*Correspondence: jayadwi64@gmail.com

ABSTRACT

The low learning achievement of the thematic content of Indonesian and PPKN of class III students of Alastuwo 1 Elementary School was the background for conducting this research. Based on the results of observations and test scores for the thematic subjects of PPKN and Indonesian, it showed low student learning outcomes. This research is a classroom action research carried out with the aim of increasing the thematic learning achievement of class III students at SDN Alastuwo 1 using the PBL learning model assisted by Diorama media. This research will be conducted in 2 cycles. Each cycle in this Action consists of four stages, namely planning, implementing, observing, and reflecting. The subjects in this study were class III students at SDN Alastuwo 1, totaling 18 children. The data collection technique in this study used the multiple choice test method. Data analysis in this study uses qualitative and quantitative. The results showed that the average thematic learning achievement in cycle I was 69.87% and in cycle II was 75.75%. Based on the results of the study, it can be concluded that there is an increase in thematic learning achievement of class III students at SDN Alastuwo 1 Magetan after learning by applying the PBL model assisted by Diorama media.

Keywords: Learning Achievement, PBL, Pancasila Intelligenta Board

ABSTRAK

Rendahnya prestasi belajar tematik muatan Bahasa Indonesia dan PPKN siswa kelas III SDN Alastuwo 1 menjadi latar belakang dilakukannya penelitian ini. Berdasarkan hasil observasi dan nilai tes pelajaran tematik muatan PPKN dan Bahasa Indonesia menunjukkan rendahnya prestasi belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan kelas yang dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi belajar tematik siswa kelas III SDN Alastuwo 1 menggunakan model pembelajaran PBL berbantuan media Diorama. Penelitian ini akan dilakukan sebanyak 2 siklus. Setiap siklus dalam Tindakan ini terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subyek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas III SDN Alastuwo 1 yang berjumlah 18 anak. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode tes dengan jenis tes pilihan ganda. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata prestasi belajar tematik pada siklus I yaitu 69,87% dan pada siklus II yaitu 75, 75%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan prestasi belajar tematik siswa kelas III SDN Alastuwo 1 Magetan setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model PBL berbantuan media Diorama.

Kata Kunci: Prestasi Belajar, PBL, Diorama

This is an open access article under the [CC-BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pondasi pembentukan generasi suatu bangsa, dimana dalam mencapai tujuan pendidikan dirumuskan kurikulum yang menjadi instrument penunjangnya. Kurikulum 2013 yang akan

berganti dengan kurikulum merdeka telah menerapkan pembelajaran yang berorientasi pada pembelajaran Abad 21 (Yusita, Rati, and Pajarastuti 2021). Kurikulum 2013 di sekolah dasar bercirikan pembelajaran yang dibelajarkan secara menyeluruh atau pembelajaran Tematik (Kurniawan and Noviana 2017; Ulva and Ahmad 2020). Pembelajaran tematik di sekolah dasar bertujuan untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pembelajaran dengan pendekatan menggunakan tema yang memadukan beberapa konsep atau materi pelajaran (Novianti, Bentri, and Zikri 2020).

Pembelajaran pada kurikulum 2013 merubah peran guru dalam proses pembelajaran, dimana tidak lagi guru yang lebih aktif dalam pembelajaran melainkan siswa yang lebih aktif berperan dalam proses pembelajaran. Guru dan siswa dalam pembelajaran tematik memiliki kedudukan dan peranan yang berbeda namun keduanya saling mempengaruhi dalam keterlaksanaan dan keberhasilan pembelajaran. Namun dalam praktiknya di sekolah pembelajaran tematik yang dirancang begitu ideal tidak luput dari berbagai macam permasalahan yang tentu berdampak pada ketercapaian tujuan pembelajaran. Terdapat berbagai macam permasalahan dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar. Pendekatan, model, strategi dan media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran kurang efektif sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar atau prestasi belajar siswa (Hayati, Bentri, and Rahmi 2017). Pembelajaran tematik di sekolah dasar juga dilaksanakan dengan pembelajaran yang cenderung menggunakan metode ceramah sehingga siswa merasa bosan dan tidak termotivasi belajar dan menyebabkan prestasi belajarnya rendah (Handayani and Subakti 2021).

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SDN Alastuwo 1, tampak dalam pembelajaran tematik masih berpusat pada Guru. Proses pembelajaran yang dilaksanakan menyebabkan siswa tidak aktif dalam pembelajaran. Selain itu berdasarkan data nilai tes yang dilakukan guru pada pertemuan sebelumnya menunjukkan bahwa nilai tematik siswa pada muatan Bahasa Indonesia dan PPKN rata-rata masih berada dibawah KKM. Menelaah permasalahan tersebut banyak cara yang dapat digunakan guru dalam mengatasinya, salah satunya dengan memberikan perlakuan atau Tindakan menerapkan model pembelajaran bervariasi dalam pembelajaran tematik di kelas III SDN Alastuwo 1. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran tematik yaitu model pembelajaran *Problem Based Learning* atau biasa disebut dengan model PBL.

Model pembelajaran PBL sangat tepat untuk diterapkan dalam Pembelajaran tematik, karena dalam pembelajaran PBL siswa diajak untuk terlibat secara aktif. Siswa diajak untuk mampu menyelesaikan dan memecahkan permasalahan dalam pembelajaran (Harjono 2019). PBL ialah model pembelajaran yang berpusat kepada siswa. Pembelajaran ini mengajak siswa belajar dengan upaya menyelesaikan permasalahan di dunia nyata secara terstruktur guna mengkonstruksikan pemahaman siswa (Rahmi 2019; Risdianti 2017; Santi, Handayani, and Noviyanti 2021). Titik tolak dalam pembelajaran PBL yaitu masalah dan cara penyelesaiannya (Aripin and Ikrom 2022).

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putri and Hardjono 2019) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran PBL dapat meningkatkan hasil belajar tematik siswa kelas IV SDN. Pembelajaran PBL juga dapat meningkatkan hasil belajar tematik siswa kelas 2 SD pada tema Keselamatan di Rumah (Dewi and Wardani 2019). Dalam penerapan model pembelajaran PBL siswa diminta untuk aktif memecahkan masalah melalui tahapan-tahapan metode ilmiah sehingga siswa dapat belajar tentang pengetahuan secara langsung dan dapat mengembangkan keterampilan pemecahan masalah (Zakiyah and Suryandari 2017).

Selain itu dalam penelitian ini guna semakin mengefisienkan pembelajaran model pembelajaran PBL ini akan dikombinasikan dengan penggunaan media pembelajaran. Penggunaan media dalam pembelajaran akan membuat pembelajaran lebih menyenangkan, media pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu media Diorama. Diorama ialah sebuah pepadangan tiga dimensi mini dengan maksud memberikan gambaran atau visualisasi suatu keadaan yang sebenarnya (Zumarnis 2022). Tentunya penggunaan media Diorama ini dengan tampilannya yang menarik akan semakin menarik minat siswa dalam pembelajaran dan proses penyelesaian permasalahan yang disajikan dalam pembelajaran. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Wijayanti, Rais, and Azizah 2020) dalam penelitiannya penggunaan model PBL berbantuan media Diorama terbukti dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas V. Berdasarkan hal tersebut peneliti akan melaksanakan penelitian di kelas III SDN Alastuwo 1 dengan menerapkan model PBL berbantuan media Diorama dengan harapan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berbentuk data kuantitatif dan data kualitatif. PTK dalam penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Alastuwo 1 Kabupaten Magetan. Subyek dari penelitian ini yaitu siswa kelas III SDN Alastuwo 1 yang berjumlah 18 anak. Dalam penelitian ini, peneliti berkolaborasi dengan Guru Pamong yaitu Ibu Suwarni, S.Pd sebagai observer dalam penelitian.

Instrument dalam penelitian ini berupa lembar observasi dan tes pilihan ganda untuk mengetahui pemahaman siswa setelah melaksanakan pembelajaran PBL sehingga diketahui ada atau tidaknya peningkatan prestasi belajar siswa. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di kelas III SDN Alastueo 1 Magetan dengan menggunakan dua siklus untuk mencapai tujuan penelitian, penelitian ini dilaksanakan dengan siklus I dan siklus II. Masing-masing siklus dilaksanakan dalam tiga pertemuan. Penelitian dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning berbantuan media Diorama ini dari prestasi belajar pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan.

Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 10 April 2023. Hasil observasi pada siklus I menunjukkan bahwa rata-rata aktivitas belajar siswa mencapai ketuntasan sebesar 16,67% dengan kriteria ketuntasan Cukup. Adapun hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I dapat disajikan pada table 1.

Table 1. Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Indikator	Siswa yang mendapat skor				Jumlah Skor	Rata-Rata	Kriteria
		1	2	3	4			
1	Mepersiapkan diri menerima pembelajaran	18	11	5	5	78	1,95	Cukup
2	Mendengarkan penjelasan guru saat menjelaskan konsep	6	14	13	7	105	2,62	Baik
3	Mengamati diorama yang diberikan guru	10	16	12	2	86	2,15	Cukup
4	Tanya jawab tentang materi pelajaran	19	18	3	0	64	16	Cukup
5	Berdiskusi tentang tema yang dipelajari (<i>Think</i>)	8	19	13	0	85	2,12	Cukup
6	Menjelaskan hasil diskusi (<i>Talk</i>)	6	20	14	0	88	2,2	Cukup
7	Mengerjakan LKPD dan Tes	9	23	6	2	81	2,02	Cukup
8	Berbagi jawaban dengan teman	10	21	8	1	80	2	Cukup
Jumlah						667	16,67	Cukup
Rata-rata skor							2,08	Cukup

Berdasarkan hasil tes pada siklus I untuk prestasi belajar siswa pada siklus I mencapai ketuntasan sebesar 60% dengan kriteria Baik. Adapun data tersebut dapat disajikan pada table 2.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

No	Pencapaian	Siklus 1	Presentase
1	Nilai Rata-rata	69,87	
2	Nilai tertinggi	100	
3	Nilai terendah	30	
Jumlah siswa tuntas			60%
Jumlah siswa tidak tuntas		12	40%

Berdasarkan data awal hasil belajar siswa pada pembelajaran menulis materi pembelajaran yaitu diperoleh nilai rata-rata 58,72 dengan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 45. Dari 18 siswa, prosentase siswa yang tuntas

adalah 8 siswa (38%) dan siswa yang belum tuntas adalah 12 siswa (62%). Setelah dilakukan tindakan yaitu dengan menerapkan model pembelajaran PBL dengan media Diorama siswa kelas III SDN Alastuwo 1 pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam menulis materi pembelajaran. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 69,87 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 30.

Refleksi kegiatan pembelajaran siklus I terhadap data yang didapat berupa hasil aktivitas siswa dan hasil belajar siswa dalam Prestasi Belajar Tematik melalui model pembelajaran PBL berbantuan media Diorama akan dijabarkan sebagai berikut : 1) Siswa masih belum siap dalam menerima pembelajaran, dan belum mengetahui materi apa yang akan dibahas dalam pembelajaran siklus I, 2) Siswa belum dapat memahami konsep pembelajaran yang dibahas dengan benar, ketika guru menampilkan contoh untuk diamati oleh siswa hampir sebagian siswa tidak memperhatikan. 3) Dalam kegiatan tanya jawab, siswa hanya pasif dan tidak berani untuk bertanya maupun menyampaikan pendapatnya tentang materi yang telah disampaikan, 4) Pada pelaksanaan pembelajaran PBL pada langkah pertama yaitu berpikir tentang yang akan ditulis siswa masih merasa malas untuk berpikir dan malah bermain-main sendiri. Pada langkah kedua yaitu berpasangan/ membentuk kelompok dengan teman sebangkunya siswa sudah melaksanakan dengan baik. Pada langkah terakhir ketika mempresentasikan/ membacakan hasil diskusi yang telah dibuat siswa masih bercanda ketika maju, suara siswa ketika membaca juga masih pelan, dan 5) Siswa belum berperan aktif untuk mengutarakan hasil pemikiran serta idenya pada teman sekelompok dalam membuat materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil refleksi tersebut pada kegiatan pembelajaran siklus I, peneliti menyimpulkan bahwa pada pembelajaran Prestasi Belajar Tematik melalui model pembelajaran PBL berbantuan media Diorama perlu dilakukan perbaikan pada siklus II. Karena indikator keberhasilan yang di inginkan belum tercapai secara maksimal dan menyeluruh.

Berdasarkan hasil refleksi yang telah dilakukan, peneliti akan melakukan revisi untuk meningkatkan pembelajaran pada siklus II. Adapun hal-hal yang perlu diperbaiki pada siklus ke II adalah sebagai berikut : 1) Memotivasi siswa agar bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Serta memberi tahu sebelumnya pada siswa tentang materi yang akan dipelajari, agar siswa siap pada pelaksanaan pembelajaran berikutnya, 2) Membuat tampilan *Media Diorama* lebih menarik, misalnya tampilan slide pada *Media Diorama* diberi gambar gerak yang disukai oleh siswa. Agar siswa fokus ketika mengamati contoh materi yang ditayangkan, 3) Memancing rasa ingin tahu siswa terhadap materi, misalnya mengaitkan materi dengan hal yang disukai siswa. Agar siswa berani bertanya dan menyampaikan ide serta pendapatnya, baik dalam kegiatan tanya jawab dengan guru maupun dalam kegiatan diskusi dengan teman sekelompok ketika membuat materi pembelajaran, 4) Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa. Agar pembelajaran yang dilakukan dapat terkondisi dengan baik dan materi yang disampaikan dapat diterima serta dimengerti oleh siswa. Dan 5) Memperjelas materi tentang materi pembelajaran, yaitu pengertian materi pembelajaran, ciri-ciri materi pembelajaran cara menulis materi pembelajaran. Selain itu memberikan contoh-contoh materi pembelajaran pada siswa agar siswa semakin paham tentang materi materi pembelajaran.

Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 2 Mei 2023. Hasil observasi pada siklus II menunjukkan bahwa rata-rata aktivitas belajar siswa mencapai ketuntasan sebesar 2,08% dengan kriteria ketuntasan Baik. Adapun hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II ditunjukkan pada table 3.

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Observasi Pada Siklus II

No	Indikator	Siswa yang mendapat skor				Jumlah Skor	Rata-Rata	Kriteria
		1	2	3	4			
1	Mepersiapkan diri menerima pembelajaran	5	14	15	6	102	2,55	Baik
2	Mendengarkan penjelasan guru saat menjelaskan konsep	4	13	10	13	112	28	Baik
3	Mengamati diorama yang diberikan guru	5	11	18	6	105	2,62	Baik
4	Tanya jawab tentang materi pelajaran	8	12	16	4	96	2,4	Baik
5	Berdiskusi tentang tema materi pembelajaran sesuai dengan diorama yang disajikan (<i>Think</i>)	5	13	16	6	103	2,57	Baik

6	Menjelaskan hasil diskusi (<i>Talk</i>)	2	16	21	11	121	3,02	Baik
7	Menulis materi pembelajaran (<i>Write</i>)	3	16	18	3	101	2,52	Baik
8	Berbagi jawaban dengan teman	4	12	18	6	106	2,65	Baik
Jumlah							21,15	
Rata-rata skor							2,08	Baik

Berdasarkan hasil tes prestasi belajar siswa pada siklus II ketuntasan sebesar 81% dengan kriteria Baik. Adapun data tersebut dapat disajikan pada table 4.

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

No	Pencapaian	Siklus 1	Presentase
1	Nilai Rata-rata	75,75	
2	Nilai tertinggi	100	
3	Nilai terendah	20	
Jumlah siswa tuntas		30	75%
Jumlah siswa tidak tuntas		10	25%

Berdasarkan data hasil belajar siswa melalui model pembelajaran PBL dengan media diorama siswa kelas III SDN Alastuwo 1 pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam menulis materi pembelajaran. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 75,75 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 20. Dari 18 siswa, presentase klasikal siswa yang tuntas adalah 25 siswa (75%) dan siswa yang belum tuntas adalah 3 siswa (25%). Secara keseluruhan hasil belajar siswa mengalami peningkatan rata-rata skor dan ketuntasan klasikal. Akan tetapi ketuntasan klasikal tersebut belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu $\geq 80\%$.

Pembelajaran disiklus 2 sudah bagus dan maksimal, sehingga dapat dijadikan tolak ukur dalam pembelajaran dikonsep lainnya. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan prestasi belajar pada siswa kelas III SDN Alastuwo 1 Kab Magetan. Model pembelajaran terbukti efektif digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Model pembelajaran PBL berbantuan Diorama pada penelitian ini mengajak siswa untuk terlibat secara langsung dalam memecahkan permasalahan yang disajikan pada LKPD.

Sejalan dengan temuan pada penelitian sebelumnya menyatakan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran PBL dapat meningkatkan hasil belajar tematik muatan pelajaran Bahasa Indonesia (Yusita, Rati, and Pajarastuti 2021). Selain itu penelitian yang dilakukan oleh (Nopiantari and Agung 2021) dimana dalam penelitiannya dengan menggunakan model pembelajaran PBL juga dapat meningkatkan hasil belajar tematik siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dalam pelaksanaan pembelajaran tematik dikelas III SDN Alastuwo 1 dengan menerapkan model PBL Berbantuan Media Diorama maka dapat disimpulkan sebagai bahwa melalui penggunaan model pembelajaran PBL berbantuan media Diorama terjadi peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Pada siklus 1 rata-rata dengan kategori cukup kemudian terjadi peningkatan pada siklus II dengan rata-rata 2,08 % dengan kategori baik. Penggunaan model pembelajaran PBL berbantuan media Diorama terjadi peningkatan prestasi belajar siswa pada siklus 1 dengan rata rata 69, 87 dengan kategori cukup, dan pada siklus II dengan rata-rata 75,75 % dengan kategori Baik.

Daftar Pustaka

- Aripin, Fajar Yumanhadi, and Fadhli Dzil Ikrom. 2022. "PENINGKATAN KEMAMPUAN LITERASI SAINS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) PADA SISWA KELAS V DI SDN GANDARIA III KAB. TANGERANG." *Jurnal JP3M (PGSD, PJKR, PPKN dan Matematika)* 3(02): 163–75.
- Dewi, Tanti Agviola, and Naniek Sulistya Wardani. 2019. "Peningkatan Hasil Belajar Tematik Melalui Pendekatan Problem Based Learning Siswa Kelas 2 SD." *Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan*

(JARTIKA) 2(1): 234-42.

- Handayani, Eka Selvi, and Hani Subakti. 2021. "Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5(1): 151-64.
- Harjono, Nyoto. 2019. "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Tematik Muatan Ipa Melalui Model Problem Based Learning Kelas 5 Sd." *Jurnal Basicedu* 3(1): 16-20.
- Hayati, A, A Bentri, and U Rahmi. 2017. "Analyzing the Issues in the Implementation of Authentic Assessment in the 2013 Curriculum. *Al-Ta'lim Journal*, 24 (1), 53-59."
- Kurniaman, Otang, and Eddy Noviana. 2017. "Penerapan Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Keterampilan, Sikap, Dan Pengetahuan." *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 6(2): 389-96.
- Nopiantari, I Gusti Agung Ayu, and Anak Agung Gede Agung. 2021. "Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Video Pembelajaran Pada Materi Keberagaman Budaya Bangsaku Bermuatan Masalah Sosial." *Jurnal Edutech Undiksha* 9(1): 75-84.
- Novianti, Ade, Alwen Bentri, and Ahmad Zikri. 2020. "Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 4(1): 194-202.
- Putri, Rizki Harlinda, and Nyoto Hardjono. 2019. "Peningkatan Hasil Belajar Tematik Melalui Penerapan Model Problem Based Learning Dengan Media Mind Mapping." *Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan (Jartika)* 2(1): 87-101.
- Rahmi, Alfia. 2019. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Model Problem Based Learning Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 3(4): 2113-17.
- Risdianti, Septy Ria. 2017. "Peningkatan Kemampuan Operasi Hitung Penjumlahan Dan Pengurangan Menggunakan Metode Problem Based Learning (PBL) Pada Anak Tunarungu Kelas III SDLB Wiyata Dharma 1 Sleman." *WIDIA ORTODIDAKTIKA* 6(4): 349-60.
- Santi, Diska Vera, Dewi Handayani, and Nana Noviyanti. 2021. "Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Multimedia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Aktivitas Belajar Kimia Siswa." *Faktor : Jurnal Ilmiah Kependidikan* 8(3): 282.
- Ulva, Nadila, and Syafri Ahmad. 2020. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model PBL Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV SD." *EJournal Pembelajaran Inovasi, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8(5).
- Wijayanti, Indah, Rahmat Rais, and Mira Azizah. 2020. "KEEFEKTIFAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING BERBANTU MEDIA DIORAMA TERHADAP HASIL BELAJAR IPA KELAS V SDN 02 PESUCEN." *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 6(2): 286-95.
- Yusita, Ni Ketut Pebry, Ni Wayan Rati, and Desak Putu Pajarastuti. 2021. "Model Problem Based Learning Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia." *Journal for Lesson and Learning Studies* 4(2): 174-82.
- Zakiah, Siti, and Kartika Chrysti Suryandari. 2017. "Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Pada Pembelajaran Ipa Tentang Gaya Siswa Kelas V Sd Negeri 1 Gebangsari Tahun Ajaran 2016/2017." *KALAM CENDEKIA PGSD KEBUMEN* 5(3.1).
- Zumarnis, Wan Azizah Azra. 2022. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Diorama Pada Pembelajaran Tematik Materi Indahnya Keragaman Di Negeriku Di Kelas IV SD." *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan* 1(4): 350-59.